



KATEGORI PENGALAMAN KERJA

Untuk menjadi **CA Indonesia**, kandidat harus menyelesaikan **minimum 3 (tiga) tahun pengalaman kerja praktik**, yang dilakukan melalui pengalaman kerja profesional pada entitas atau organisasi yang relevan dan berada di bawah supervisi pihak yang kompeten.

Pengalaman kerja praktik merupakan kegiatan kerja nyata yang bersifat akuntansi, keuangan, dan/atau bisnis, yang memenuhi kompetensi utama dan kompetensi khusus CA. Uraian kegiatan yang dicantumkan berikut hanya bersifat contoh dan tidak membatasi, serta tidak menutup kemungkinan adanya bentuk kegiatan lain yang relevan sesuai dengan lingkup profesi akuntan.

Kategori Teknis	Area Aktivitas	Contoh
Akuntansi dan pelaporan keuangan	Akuntansi dan pelaporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> Mencatat transaksi keuangan harian dan memelihara buku besar. Menyusun jurnal dan melakukan rekonsiliasi bank. Menyusun laporan keuangan bulanan dan tahunan sesuai standar akuntansi yang berlaku (PSAK). Memastikan keakuratan dan kelengkapan catatan keuangan. Membantu penyusunan catatan atas laporan keuangan. Menggunakan perangkat lunak akuntansi untuk mendukung pelaporan keuangan.
Akuntansi Manajemen dan Pengambilan Keputusan	Budgeting, forecasting, analisis kinerja	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun anggaran dan proyeksi keuangan. Melakukan analisis varians antara realisasi dan anggaran. Menganalisis struktur biaya dan kinerja operasional. Menyusun laporan manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan. Membantu manajemen mengevaluasi alternatif keputusan bisnis berbasis data keuangan.

<p>Audit, Asurans dan Pengendalian Internal</p>	<p>Audit perusahaan</p> <p>Perikatan asurans</p> <p>Audit eksternal</p> <p>Audit internal</p> <p>Pengendalian internal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan, mengendalikan, dan mendokumentasikan pekerjaan audit/asurans. • Mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit. • Mengevaluasi dan menguji pengendalian internal. • Menelaah laporan keuangan. • Menyusun kertas kerja audit dan dokumentasi pendukung. • Menyusun laporan audit dan laporan sejenis. • Menggunakan teknologi informasi dalam pelaksanaan audit.
<p>Perpajakan</p>	<p>Kepatuhan pajak badan dan orang pribadi</p> <p>Pajak pertambahan nilai</p> <p>Perencanaan dan konsultasi pajak</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun SPT dan perhitungan pajak badan maupun orang pribadi. • Menyusun perhitungan dan pelaporan PPN serta pajak pemotongan/pemungutan. • Berkomunikasi dengan otoritas pajak. • Melakukan pekerjaan lain untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan. • Melakukan penilaian fiskal dan rewi perencanaan pajak. • Mendukung kepatuhan dan perencanaan pajak. • Menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaan perpajakan.
<p>Keuangan dan Treasuri</p>	<p>Manajemen kas</p> <p>Treasuri</p> <p>Pembiayaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola pemantauan dan proyeksi arus kas harian. • Menyusun laporan treasuri dan likuiditas bagi manajemen. • Mengevaluasi proposal investasi. • Menentukan dan memperoleh sumber pendanaan. • Mengelola pinjaman, kas, dan aset likuid lainnya. • Menyusun struktur korporasi dan rencana bisnis.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah proses bisnis dan sistem informasi. • Menganalisis dan menginterpretasikan informasi keuangan. • Melakukan transaksi valuta asing.
Tata Kelola, Risiko dan Kepatuhan	Tata kelola korporasi Manajemen risiko Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan kebijakan dan prosedur tata kelola perusahaan. • Mengidentifikasi dan menilai risiko keuangan dan operasional. • Memantau kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan eksternal. • Mendukung reviu pengendalian internal dan kepatuhan. • Menyusun laporan terkait tata kelola dan manajemen risiko.
Sistem informasi dan Analitik Data yang berhubungan dengan Akuntansi	Sistem informasi, teknologi informasi, data analitik	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan sistem informasi dan teknologi informasi untuk pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan transaksi keuangan • Mengevaluasi pengendalian internal atas pelaporan keuangan (ICoFR). • Menganalisis data keuangan menggunakan spreadsheet dan laporan sistem. • Melakukan reviu pengendalian umum dan pengendalian aplikasi. • Mendukung perbaikan proses melalui analitik data dan sistem informasi